

JARINGAN GERAKAN BUDAYA KAMPUNG: MODAL SOSIAL DALAM ARUS GLOBAL-LOKAL

Prof. Dr. Melani Budianta

Jaringan Kampung Nusantara (JAPUNG) diinisiasi oleh tim pengabdian Universitas Indonesia untuk menggerakkan kebangkitan budaya kampung dengan membuat jejaring melalui media sosial ke berbagai pelosok Indonesia. Inisiatif ini diharapkan dapat menghidupkan budaya kampung dan menggerakkan ekonomi, partisipasi dan kebersamaan ingatan budaya lokal, termasuk berperan menjadi jangkar dalam menghadapi arus budaya lokal-global. Dalam hal ini, termasuk menanggapi isu radikalisme agama dan segmentasi politik identitas. Para partisipan dalam JAPUNG saling berbagi pengalaman untuk membangun jejaring kampung.

Tim pengabdian telah menggelar simposium mengenai pemberdayaan perdesaan atau kampung berbasis komunitas pada 30 Oktober 2018 di Bogor, Jawa Barat. Diskusi ini mengupas berbagai dinamika di perdesaan yang berdampak pada konfigurasi ruang perkotaan dan



perdesaan pada masa depan. Selain itu, bagaimana kolaborasi lintas disiplin antara akademisi dan para aktivis kampung memperkuat pemberdayaan budaya di kampung-kampung, juga menjadi satu hal yang dibicarakan dalam simposium tersebut.

Simposium ini dihadiri pembicara dari berbagai peminat dalam dan luar negeri, di antaranya Goh Beng Lan (Associate Professor Department of Southeast Asia Studies, National University of Singapore), Margaret Sit Tsui (Associate Professor The Institute of Rural Reconstruction of China, Southwest University, China).



Judul Buku : *Meniti Arus Lokal-Global: Jejaring Budaya Kampung*
Penerbit : CV Infermia Publishing
ISBN : 978-602-53457-3-9
Pengarang : Melani Budianta, Dhita Hapsarani

